

KONSEP AKIDAH, SYARIAH DAN AHLAK

(tugas ini untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah pendidika agama islam)

Dosen Pengampu :

Muhisom, M.Pd.I



Disusun oleh :

Sepira Dialova	2513043009
Arza Athuf Zafira	2513043055
Andre	2513043025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

LATAR BELAKANG

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, makalah yang berjudul *akidah, syariah dan ahlak* ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun sebagai bentuk usaha untuk memahami pentingnya pendidikan agama islam dalam membangun masyarakat yang berahlaq.

Makalah ini mencoba mengulas bagaimana pendidikan Agama Islam dapat berperan penting dalam mendukung terciptanya masyarakat berahlaq. Harapan kami, makalah ini dapat memberikan wawasan baru dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Agama Islam di Indonesia, khususnya dalam upaya menciptakan masyarakat yang lebih baik dan harmonis.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan inspirasi dalam memajukan pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.

Terima kasih.

Bandar Lampung, 07 september 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar belakang.....	2
1.2.Rumusan masalah.....	2
1.3.Tujuan penulisan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1. pengertian dan ruang lingkup akidah, syariah, dan ahlak dalam islam.....	3
2.2. penerapan akidah, syariah, dan ahlak dalam kehidupan sehari hari di era moderen.....	5
2.3. keterkaitan antar kaidah, syariah, dan ahlak dalam kehidupan seorang muslim.....	9
BAB III PENUTUP.....	10
3.1. Kesimpulan.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tiga pilar utama ajaran Islam adalah akidah, syariah, dan akhlak. Keyakinan seorang Muslim kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan takdir didasarkan pada akidah. Akidah dan syariah dimanifestasikan dalam perilaku sehari-hari, baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, maupun lingkungan. Sedangkan syariah adalah aturan atau hukum Islam yang mengatur cara ibadah dan muamalah sebagai bentuk ketaatan terhadap Allah SWT. Ketiganya membentuk fondasi keislaman yang utuh. Tanpa akidah yang benar, ibadah kehilangan makna. Tanpa syariah, kehidupan seorang Muslim tidak memiliki pedoman yang jelas. Tanpa akhlak, seorang Muslim kehilangan esensi kemanusiaannya. Oleh karena itu, memahami konsep akidah, syariah, dan akhlak sangat penting agar generasi Muslim dapat menjalani kehidupan dengan seimbang, berlandaskan iman, taat hukum, dan berperilaku mulia dalam masyarakat.

1.2.Rumusan Masalah

1. Apa pengertian dan ruang lingkup akidah, syariah, dan ahlak dalam islam?
2. Bagaimana penerapan akidah, syariah, dan ahlak dalam kehidupan sehari hari di era moderen?
3. Bagaimana keterkaitan antar kaidah, syariah, dan ahlak dalam kehidupan seorang muslim?

1.3.Tujuan Masalah

1. Untuk memahami pengertian serta ruang lingkup akidah,syariah,dan ahlak
2. Untuk menganalisis bagaimana penerapan akidah, syariah, dan ahlak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari sebagai bekal menghadapi tantangan zaman moderen
3. Untuk mengetahui hebugan dan keterkaitan antara ketiga aspek pokok agama islam

BAB II PEMBAHASAN

2.1. pengertian dan ruang lingkup aqidah, syariah, dan ahlak dalam islam

Ruang lingkup aqidah adalah segala hal yang menjadi objek keyakinan seorang Muslim, yaitu hal-hal yang wajib diimani dengan sepenuh hati tanpa keraguan. Aqidah berhubungan dengan keyakinan kepada yang gaib (*al-ghaibiyyat*) dan bersifat mendasar, sehingga menjadi fondasi dari seluruh ajaran Islam.

Secara sederhana, ruang lingkup aqidah mencakup:

- Keyakinan kepada Allah SWT dengan segala sifat kesempurnaan-Nya.
- Keyakinan kepada hal-hal gaib yang diberitakan dalam Al-Qur'an dan hadis, seperti malaikat, kitab-kitab Allah, rasul-rasul, hari akhir, dan takdir.
- Keyakinan terhadap kebenaran ajaran Islam yang bersumber dari wahyu Allah.

Syariah Pengertian Secara bahasa, syariah berarti jalan menuju sumber air, yakni jalan hidup yang lurus. Secara istilah, syariah adalah seperangkat aturan atau hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesama serta lingkungannya (muamalah).

Ruang Lingkup Ibadah:

- Mengatur tata cara beribadah kepada Allah, seperti shalat, puasa, zakat, haji.
- Muamalah: Mengatur hubungan sosial, ekonomi, politik, dan budaya, seperti jual beli, pernikahan, warisan, peradilan, dan pemerintahan.
- Uqubat (sanksi hukum): Mengatur ketentuan hukuman bagi pelanggaran syariah, misalnya hudud, qishash, dan ta'zir.

Akhlaq Pengertian Secara bahasa, akhlak berasal dari kata khuluq yang berarti budi pekerti, tabiat, atau perangai. Secara istilah, akhlak adalah sifat atau perilaku yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk bertindak secara spontan, baik maupun buruk, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Ruang Lingkup Akhlak kepada Allah SWT:

- Taat beribadah, bersyukur, sabar, tawakal, ikhlas, cinta dan takut kepada Allah. Akhlak kepada sesama manusia: Berbuat baik kepada orang tua, menghormati tetangga, jujur, adil, amanah, rendah hati, menolong sesama.
- Akhlak kepada diri sendiri: Menjaga kehormatan diri, menahan hawa nafsu, menjaga kesehatan, menuntut ilmu. Akhlak kepada lingkungan: Menjaga kelestarian alam, tidak merusak, serta memperlakukan hewan dan tumbuhan dengan baik.

Akidah, syariah, dan akhlak adalah tiga aspek utama ajaran Islam yang saling melengkapi. Akidah memberikan dasar keimanan, syariah menjadi pedoman hukum dan aturan hidup, sementara akhlak menjadi wujud nyata dari keimanan dan ketaatan tersebut dalam perilaku sehari-hari.

2.2 penerapan akidah, syariah, dan ahlak dalam kehidupan sehari-hari di era modern

1. Penerapan Akidah Akidah adalah fondasi keimanan seorang Muslim. Di era modern yang penuh dengan tantangan globalisasi, sekularisasi, dan pengaruh teknologi, penerapan akidah menjadi sangat penting agar seorang Muslim tetap memiliki keyakinan yang kokoh.

A. Dalam kehidupan pribadi: Seorang Muslim meyakini keesaan Allah SWT, selalu beribadah dengan niat ikhlas, serta menjaga hubungan spiritual melalui doa, dzikir, dan tadabbur Al-Qur'an. Keyakinan kepada qadha dan qadar menjadikan Muslim lebih sabar, ikhlas, dan tabah dalam menghadapi berbagai ujian hidup. Dalam menghadapi

B. arus modernisasi: Akidah menjadi filter terhadap ideologi-ideologi yang bertentangan dengan Islam, seperti materialisme, hedonisme, dan ateisme. Seorang Muslim yang kuat akidahnya tidak mudah terpengaruh oleh gaya hidup yang menyimpang.

C. Dalam bermasyarakat: Akidah mendorong setiap Muslim untuk yakin bahwa keadilan dan kebaikan akan berbuah pahala di sisi Allah, sehingga lahir semangat amar ma'ruf nahi munkar.

2. Penerapan Syariah Syariah adalah pedoman hidup yang mengatur tata cara ibadah dan muamalah. Dalam kehidupan sehari-hari di era modern, penerapan syariah bisa diwujudkan dalam berbagai aspek:

A. Ibadah: Menjalankan kewajiban shalat lima waktu, berpuasa Ramadan, membayar zakat, dan melaksanakan haji bagi yang mampu. Ibadah menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah sekaligus membentuk kedisiplinan hidup.

B. Ekonomi: Menghindari praktik riba, korupsi, dan penipuan; menjalankan bisnis berbasis syariah; serta mendukung lembaga keuangan syariah. Di era digital, Muslim dapat menerapkan transaksi halal melalui fintech dan e-commerce berbasis syariah.

C. Sosial: Menerapkan syariah dalam kehidupan bermasyarakat, seperti pernikahan sesuai tuntunan Islam, menjaga hak-hak sesama, dan menegakkan prinsip keadilan.

D. Hukum dan etika modern: Dalam menghadapi perkembangan teknologi (misalnya media sosial), syariah menuntun umat agar menggunakan teknologi dengan bijak, tidak menyebarkan hoaks, fitnah, atau konten yang merusak moral.

3. Penerapan Akhlak Akhlak adalah perwujudan nyata dari akidah dan syariah dalam perilaku sehari-hari. Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, individualisme, dan kompetisi global, akhlak menjadi pilar penting untuk menjaga martabat umat Islam.

A. Akhlak kepada Allah SWT: Tunduk, taat, ikhlas, serta selalu bersyukur atas nikmat-Nya. Seorang Muslim modern harus tetap menjadikan Allah sebagai pusat kehidupannya meski sibuk dengan aktivitas dunia.

B. Akhlak kepada diri sendiri: Menjaga kesehatan jasmani dan rohani, rajin menuntut ilmu, serta mengendalikan hawa nafsu. Misalnya, menggunakan teknologi secara produktif untuk belajar, bekerja, dan berdakwah.

C. Akhlak kepada sesama manusia: Bersikap jujur, amanah, adil, saling menghormati, menghargai perbedaan, serta peduli kepada fakir miskin. Dalam dunia kerja modern, akhlak terwujud melalui profesionalitas, kerja sama, dan etos kerja yang baik.

D. Akhlak kepada lingkungan: Menjaga kelestarian alam, mengurangi polusi, mengelola sampah, serta menggunakan energi secara bijak. Hal ini sejalan dengan konsep Islam sebagai rahmatan lil ‘alamin.

2.3. keterkaitan antar kaidah, syariah, dan ahlak dalam kehidupan seorang muslim

1. Akidah sebagai pondasi

Akidah adalah dasar keyakinan seorang muslim kepada ALLAH SWT, malaikat, kitab rusul, hari akhir, serta qadha dan qadar. Akidah yang benar melahirkan keyakinan yang kuat, sehingga seorang muslim memiliki orientasi hidup yang jelas, hanya beribadah dan mengabdikan kepada ALLAH SWT. Tanpa akidah yang kokoh, Syariah akan kehilangan makna, dan ahlak mulai goyah.

2. Syariah Sebagai pedoman hidup

Syariah adalah aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah) dan dengan sesama serta lingkungannya (muamalah). Syariah berfungsi sebagai implementasi praktis dari akidah. Keyakinan kepada Allah menuntun seorang Muslim untuk melaksanakan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan menjauhi yang diharamkan. Syariah juga melahirkan keteraturan dalam kehidupan sosial, sehingga tercipta keadilan dan kesejahteraan.

3. Ahlak

sebagai Buah Iman dan Syariah Akhlak adalah cerminan dari akidah yang benar dan syariah yang dijalankan dengan ikhlas. Keterpaduan Ketiganya Akidah → Syariah → Akhlak: Akidah yang benar menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan syariah, dan ketaatan itu melahirkan akhlak mulia. Ketiganya membentuk kesatuan utuh: iman (akidah) memberikan dasar, Islam (syariah) memberikan aturan, dan ihsan (akhlak) menjadi wujud keindahan dalam amal perbuatan. Jika salah satu hilang, kehidupan seorang Muslim menjadi timpang. Misalnya: Akidah tanpa syariah → iman tanpa amal. Syariah tanpa akidah → amal tanpa dasar keimanan. Akidah dan syariah tanpa akhlak → iman dan ibadah yang tidak membekas pada perilaku.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Konsep akidah, syariah, dan akhlak merupakan tiga pilar utama dalam ajaran Islam yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Akidah menjadi fondasi dasar keyakinan seorang Muslim kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir, dan qadha serta qadar. Dari akidah yang kokoh lahirlah ketaatan untuk menjalankan syariah, yaitu aturan Allah yang mengatur tata cara ibadah dan muamalah, sehingga kehidupan seorang Muslim memiliki pedoman yang jelas dalam berhubungan dengan Allah maupun sesama manusia. Selanjutnya, ketaatan terhadap syariah yang dilandasi akidah akan membentuk akhlak mulia, yaitu perilaku yang mencerminkan iman dan ketaatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik kepada Allah, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan. Ketiga aspek ini membentuk kesatuan yang utuh: akidah memberi arah, syariah memberi aturan, dan akhlak menjadi hasil nyata dalam perbuatan. Seorang Muslim yang memahami dan menerapkan akidah, syariah, dan akhlak secara seimbang akan memiliki kepribadian yang beriman, taat, dan berakhlak mulia, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan harmonis, bermanfaat bagi orang lain, dan menjadi teladan dalam membangun peradaban yang bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

Rochim, Muhammad Fatchur, and Moch Tolchah. "Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al Quran." *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 10.3 (2024): 1228-1241.

As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir. (2010). *Al-Qawa'id al-Hisan fi Tafsir al-Qur'an*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif.

Hidayat, Komaruddin. (2006). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dengan Pendekatan Psikologi*. Jakarta: Paramadina.